

**ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS PATOLOGI PADA BY. NY. D UMUR 2 HARI  
DENGAN KELAINAN KONGENITAL LABIOPALATOSKIZIS DI RSUD KRATON  
PEKALONGAN**

**Sri Lestari<sup>1)</sup>, Fitriani Nur Damayanti<sup>2)</sup>, Siti Istiana<sup>3)</sup>**

<sup>1)2)3)</sup> Program Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

**ABSTRAK**

**Latar Belakang** : Kematian bayi baru lahir (neonatal) masih menjadi permasalahan kesehatan. Jumlah kasus kematian Bayi di Indonesia di tahun 2017 di semester I sebanyak 10.294 kasus. Angka kematian bayi di Kabupaten Pekalongan tahun 2016 sebesar 85 kasus, penyebab kematian karena kelainan kongenital ada 11 kasus. Kelainan bawaan menyebabkan kematian neonatal juga penyebab bayi lahir mati dan abortus spontan. Data dari RSUD Kraton jumlah kelahiran dengan kelainan kongenital di tahun 2018 sampai bulan Maret ada 6 kasus terdiri dari 1 Kasus down syndrom, 1 polidactyli, 2 kelainan kongenital pada usus, dan 2 kelainan jantung bawaan.

**Tujuan** : Memberikan asuhan kebidanan pada By. Ny. D umur 2 hari dengan kelainan kongenital labiopalatoskizis di RSUD Kraton Pekalongan sesuai dengan manajemen kebidanan varney.

**Metode** : Laporan Tugas Akhir ini merupakan laporan studi kasus menggunakan metode deskriptif yaitu metode penelitian yang digunakan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Studi kasus ini akan mendeskripsikan tentang asuhan kebidanan neonatus patologi pada By. Ny. D umur 2 hari dengan labiopalatoskizis di RSUD Kraton Pekalongan.

**Hasil** :Asuhan kebidanan yang telah diberikan pada By. Ny. D yaitu pada saat bayi berumur 2 bulan rujuk ke RSUD Kraton untuk dilakukan operasi labio, setelah operasi dilakukan asuhan perawatan luka, pemberian ASI dan bayi diantar pulang memakai ambulan Puskesmas.

**Kesimpulan** : Dari kasus By. Ny. D tidak terdapat kesenjangan antara teori dan kasus. Bayi sehat dan sudah dioperasi.

Keyword : Neonatus , Kelainan Kongenital, Labiopalatoskizis  
Literatur : 2003-2016

**NEONATUS PATHOLOGY MEDICAL ASSISTANCE IN BY. NY. D AGE OF 2 DAYS  
WITH CONGENITAL MALFORMASI LABIOPALATOSKIZIS IN KRATON  
PEKALONGAN HOSPITAL**

**Sri Lestari<sup>1)</sup>, Fitriani Nur Damavanti<sup>2)</sup>, Siti Istiana<sup>3)</sup>**

<sup>1)2)3)</sup> Diploma III Midwifery Program Faculty of Nursing and Health University of Muhammadiyah Semarang

**ABSTRACHT**

**Background:** Newborn (neonatal) mortality is still a health problem. The number of cases of infant mortality in Indonesia in 2017 in the first semester was 10,294 cases. The infant mortality rate in Pekalongan District in 2016 was 85 cases, the cause of death due to congenital abnormalities was 11 cases. Congenital abnormalities cause neonatal death as well as causes of stillbirth and spontaneous abortion. Data from RSUD Kraton number of births with congenital abnormalities in 2018 to March there are 6 cases consisting of 1 case of down syndrome, 1 polydactyli, 2 congenital abnormalities in the intestine, and 2 congenital heart defects.

**Objective:** Giving midwifery care to By. Mrs. D age 2 days with congenital malformasi labiopalatoskizis in Kraton Pekalongan Hospital with varney midwifery management

**Method:** This Final Project Report is a case study report using descriptive method which is a research method used with the main objective to objectively describe a situation. This case study will describe the pathology of neonatal midwifery care in By. Mrs. D is 2 days old with labiopalatoskizis in Pekalongan Kraton Hospital.

**Outcome:** Midwifery care that has been given to By. Mrs. D that is when the baby is 2 months old refer to Kraton Hospital for labio surgery, after surgery the wound care, breastfeeding and baby care are delivered home using the Puskesmas ambulance.

**Conclusion:** From case By. Mrs. D there is no gap between theory and case. The baby is healthy and inoperable

Keyword : Neonatus , Congenital Malformasi, Labiopalatoskizis  
Literatur : 2003-2016